BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifisikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra indonesia.[1] Bidang bahasa merupakan salah satu bidang yang harus dikuasai oleh setiap individu. Oleh karena itu bidang bahasa dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran sekolah baik SMA, SMP, bahkan SD.

Bidang bahasa mengajarkan empat komponen yang biasa disebut dengan keterampilan berbahasa. Empat komponen keterampilan berbahasa tersebut adalah : 1) Keterampilan menyimak (listening skill), 2) Keterampilan berbicara (speaking skill), 3) Keterampilan membaca (reading skill), 4) Keterampilan menulis (writing skill).Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan

[1]Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),hal:5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pasif,sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau disebut catur tunggal.[2]

Berdasarkan empat keterampilan berbahasa, aktivitas menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi yang tidak langsung[3]. Tarigan juga mendefinisikan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.[4] Hal ini senada dengan pendapat Iskandar Wassid dan Sunendar Dadang melalui tulisan kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang kita maksud atau inginkan.[5] Jadi dengan adanya tulisan seseorang dapat menyampaikan suatu maksud kepada orang lain sehingga maksud tersebut dapat dipahami.

---

[2]Tarigan, Henry Guntur, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. (Bandung : Angkasa, 2008),hal:1.
[3]Tarigan, *Menulis*, 22.
[4]Tarigan, *Menulis*, 22.
[5]Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008),hal:58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan menulis di Madrasah Ibtidaiyah dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi. Sedangkan keterampilan menulis lanjut diarahkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, pengumuman, pantun anak, surat, undangan, ringkasan, laporan, puisi bebas, dan karangan. Baik pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan keterampilan siswa pada jenjang selanjutnya. Kegiatan pembelajaran menulis permulaan dimulai dari kegiatan mengenal huruf yaitu pada kelas satu. Jenis huruf yang diperkenalkan pada siswa ada dua yaitu huruf biasa dan huruf tegak bersambung. Kegiatan-kegiatan menulis tersebut mempunyai manfaat yang hampir sama, namun ada beberapa kelebihan dari menulis tegak bersambung dibandingkan dengan menulis biasa.

Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan ditingkat sekolah dasar yaitu kelas I dan II adalah menulis dengan huruf tegak bersambung. Tujuan dari materi ini adalah agar siswa dapat menulis huruf tegak bersambung teratur sesuai dengan kaidah penulisan. Dengan harapan jika di kelas atas siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis tegak bersambung yang telah dipelajarinya. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang masih kurang dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung, seperti kurangnya pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa mengenai aturan-aturan dalam penulisan huruf tegak bersambung. Sehingga banyak tulisan siswa yang tidak bisa di baca disebabkan tulisan tersebut tidak rapi. Supaya tulisan siswa lebih baik, teratur, dan mudah dibaca oleh dirinya sendiri dan orang lain,maka perlu dilatih sejak siswa di sekolah dasar yaitu di kelas I dan II. Melatih siswa untuk dapat menulis menggunakan huruf tegak bersambung merupakan suatu hal yang cukup sulit. Butuh waktu yang cukup lama serta kesabaran ekstra. Untuk melatih keterampilan menulis tegak bersambung dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di kelas II MI Da'watul Khoirot dapat diketahui bahwa dari 20 siswa, terdapat 2 orang siswa (10%) sudah bisa menulis huruf tegak bersambung dengan baik, rapi dan benar, 4 orang siswa (20%) tulisannya sudah benar namun kurang rapi, 6 orang siswa (30%) tulisan tidak tepat pada garis, yaitu terdapat pada penulisan huruf yang menggantung misalnya p,g, j, dan y, serta tulisan kurang jelas yaitu terlihat dari jarak antar kata tidak tampak jelas, dan garis penghubung huruf yang terlalu dekat dan 8 orang siswa (40%) tulisannya hampir tidak bisa dibaca dan dimengerti oleh orang lain.Sehingga dapat disimpulkan bahwa tulisan huruf tegak bersambung mereka sangatlah memprihatinkan keadaannya. Karena, banyak yang tidak sesuai dengan standart penulisan huruf tegak bersambung dan kaidah penulisan yang baik dan benar.

Dari hasil yang diperoleh tersebut, ternyata penyebab utamanya adalah kurangnya latihan menulis huruf tegak bersambung baik dirumah. Oleh karena itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa harus sering berlatih menulis huruf tegak bersambung baik dirumah dengan bimbingan orang tua ataupun disekolah dengan bimbingan guru. Sehingga dengan seringnya latihan menulis huruf tegak bersambung, terutama siswa yang masih berada ditingkat sekolah dasar lambat laun akan mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik, benar dan indah. Jika seorang siswa sudah mampu menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan standart tulisan huruf tegak bersambung dan kaidah berbahasa yang baik dan benar, Maka siswa tersebut akan lebih mudah untuk belajar dan mengulang pelajarannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode, yaitu metode *drill* . Metode ini dirasa sangat cocok digunakan untuk pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, dikarenakan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung membutuhkan latihan yang terus-menerus dan berkelanjutan, sehingga siswa dapat terlatih dan terampil dalam menulis huruf tegak bersambung. Penulis memilih metode ini agar seorang guru lebih mudah membimbing dan mengawasi bagaimana cara menulis huruf tegak bersambung yang baik, benar dan rapi. Dengan metode *drill* inilah siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulisnya, terutama dalam menulis huruf tegak bersambung. Sehingga tulisannya mudah dibaca dan dimengerti oleh siswa sendiri ataupun oleh orang lain yang berada disekitarnya.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mangambil judul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Drill Siswa Kelas II MI Da'watul Khoirot Surabaya".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana penerapan metode drill pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II MI Da'watul Khoirot Surabaya ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II MI Da'watul Khoirot Surabaya setelah menggunakan metode drill ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan metode drill pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II MI Da'watul Khoirot Surabaya ?
2. Mengetahui peningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II MI Da'watul Khoirot Surabaya setelah menggunakan metode drill ?

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Guru

- Guru akan lebih mudah membaca dan mengoreksi tugas yang diberikannya kepada siswa terutama pada materi pelajaran yang berkaitan dengan menulis (mata pelajaran Bahasa Indonesia).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ❖ Guru akan lebih mudah membaca dan memahami pesan atau berita yang akan disampaikan siswa kepada guru.

b. Siswa

- ❖ Manfaat yang terpenting adalah melatih kesabaran, ketelitian, dan melatih motorik halus serta merangsang kerja otak siswa. Karena, pola menulis yang baik akan berpengaruh terhadap kepribadian anak.
- ❖ Menulis akan lebih cepat dan benar
- ❖ Tulisan yang dihasilkan akan lebih indah dan rapi.

c. Sekolah

Meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakn sekolah terutama dalam penggunaan metode yang sesuai sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan hasil yang memuaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id